

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada beberapa postur kerja dengan menggunakan metode *nordic body map* dan *rapid entire body assesment* pada UMKM Saudagar Pot maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil kuesioner NBM berikut Bagian tubuh pekerja yang mengalami sakit : leher atas, leher bawah, bahu kiri, bahu kanan, pinggang, siku kanan, lengan bawah kanan, pergelangan tangan kiri, pergelangan tangan kanan, tangan kiri, tangan kanan, lutut kiri, lutut kanan, betis kiri, dan betis kanan.  
Bagian tubuh pekerja yang mengalami sangat sakit : punggung, lengan kanan atas, bokong, pantat, siku kiri, lengan bawah kiri, lengan bawah kanan, dan pergelangan tangan kanan.
2. Sekor risiko dari perhitungan dengan menggunakan metode REBA ialah “3” memasang cetakan, “5” melapisi cetakan, “5” mengaduk bahan baku, “6” pencetakan awal, “4” pemasangan rangka, dan “5” melepas cetakan masuk kedalam level risiko “sedang” sedangkan “8” pencetakan akhir masuk kedalam level risiko “tinggi” sehingga diperlukan suatu usulan postur kerja untuk mengatasi risiko MSDs dikemudian hari.
3. Usulan perbaikan postur kerja dari penelitian ini adalah meja kerja yang ergonomis dengan ukuran Panjang meja 1550 mm, Lebar meja 5710 mm, dan Tinggi meja 460 mm.

## 5.2 Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Mempertimbangkan usulan yang dibuat peneliti sebagai alat bantu kerja yang mampu melindungi pekerja dari risiko terpapar muskuloskeletal disorders (MSDs) khususnya dalam proses pencetakan.
2. Perlu adanya mesin molen agar tenaga para pekerja tidak terlalu terkuras saat proses mengaduk bahan baku.
3. Lebih memperhatikan kondisi lingkungan kerja, agar tidak banyak produk setengah jadi yang tertumpuk di area pekerjaan.

